

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah survei sedangkan metodenya yaitu deskriptif analitis. Metode survei deskriptif adalah suatu metode penelitian yang mengambil sample dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data. Dalam penelitian ini data dan informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuisioner. Setelah data diperoleh kemudian hasilnya akan dipaparkan secara deskriptif dan pada akhir penelitian akan dianalisis untuk menguji hipotesis yang diajukan pada awal penelitian ini.

Metode penelitian survei adalah usaha pengamatan untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang jelas terhadap suatu masalah tertentu dalam suatu penelitian. Menurut *McMillan & Schumacher* (2001:34), *“in survey research the investigator selects a sample of subjects and administers a questionnaire or conducts interview to collect data...research is designed so that information about a large number of people (the population) can be inferred from the responses obtained from a smaller group of subjects (the sample).* Sejalan dengan Kerlinger (Akdon & Hadi, 2005:91) bahwa penelitian survey mengkaji populasi yang besar maupun kecil dengan menyeleksi serta mengkaji sample yang dipilih dari populasi itu untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan interelasi dari variabel-variabel sosiologis dan psikologis. Penelitian survey pada umumnya

**Wiwin Kusniawati, 2012**

Pengaruh Kualitas Lingkungan Kerja Dan Komitmen Guru Terhadap Produktivitas Kerja Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Majalengka  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam.

Berkaitan dengan pengertian metode deskriptif menjelaskan bahwa penelitian ditinjau dari hadirnya variabel dan pada saat terjadinya, maka penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang (sedang terjadi), adalah penelitian deskriptif (*to describe*; menggambarkan atau membeberkan (Arikunto, 2010:10). Tujuan penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana pendekatan kuantitatif menurut *McMillan & Schumacher* (2001:15) adalah: *a single reality i.e measured by an instrument, purpose is establish relationships between measured variabel, procedures are established before study begins, typical study is experimental design to reduce error and bias, researcher role is detached with use of instrument, goal of universal context-free generalization*. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menuntut ketelitian, ketekunan, dan sikap kritis dalam menjangkau data yaitu populasi dan sample, karena data hasil penelitian ini berupa angka-angka yang harus diolah secara statistik, maka antara variabel-variabel yang diajukan objek penelitian harus jelas pertautannya (korelasinya) sehingga dapat ditentukan pendekatan statistik yang akan digunakan sebagai pengolah data yang pada gilirannya merupakan hasil analisis yang dapat dipercaya (reliabilitas

dan validitas), dengan demikian mudah untuk digeneralisasikan sehingga rekomendasi yang dihasilkan dapat dijadikan rujukan.

Suriasumantri (Sugiyono, 2005:16-17), penelitian kuantitatif didasarkan pada paradigma *positivisme* berdasarkan pada asumsi mengenai objek empiris.

Asumsi tersebut :

1. Objek/fenomena dapat diklasifikasikan menurut sifat, jenis, struktur, bentuk, warna dan sebagainya. Berdasarkan asumsi ini, maka penelitian dapat memilih variable tertentu sebagai objek penelitian.
2. Determinisme (hubungan sebab akibat), asumsi ini menyatakan bahwa setiap gejala ada penyebabnya, seperti iklim kerja yang tidak sehat pasti ada penyebabnya. Berdasarkan asumsi pertama dan kedua, maka penelitian ini dapat memilih variable yang diteliti dan menghubungkan variable satu dengan yang lainnya.
3. Semua gejala tidak akan mengalami perubahan dalam waktu tertentu. Jika gejala yang diteliti itu berubah terus maka akan sulit untuk dipelajari.

Berdasarkan tujuan atau fungsi penelitian, penelitian ini merupakan penelitian terapan (*applied research*). McMillan & Schumacher (2001:19) mengatakan “*applied research tests the usefulness of scientific theories and determines empirical and analytical relationship within a given field*”, penelitian terapan bertujuan untuk menggunakan pengetahuan secara ilmiah yang telah diketahui dan diterapkan dalam rangka memecahkan berbagai permasalahan yang terjadi dalam suatu kehidupan manusia. Dalam penelitian terapan akan

dikembangkan beberapa konsep, teori dan pengetahuan dalam setiap bidang ilmu dan ditujukan untuk memecahkan permasalahan sesuai dengan disiplin ilmu.

Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif. Riduwan (2010:8) menyatakan bahwa penelitian asosiatif membahas permasalahan yang menghubungkan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah kualitas lingkungan kerja dan komitmen guru terhadap produktivitas kerja guru.

Sehingga berdasarkan paparan diatas, maka ditarik kesimpulan bahwa metode survei deskriptif analitis tepat digunakan untuk penelitian ini karena cukup sesuai dengan maksud penelitian yaitu: memperoleh informasi tentang kualitas lingkungan kerja, komitmen guru dan produktivitas kerja guru; dan informasi mengenai seberapa besar pengaruh kualitas lingkungan kerja dan komitmen guru terhadap produktivitas kerja guru baik secara sendiri-sendiri ataupun bersama-sama terhadap produktivitas kerja guru pada Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Majalengka.

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional dimaksudkan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Masri & Effendi (2003: 46-47) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan cara mengukur suatu variabel. Dengan kata lain definisi operasional adalah pengertian yang lengkap tentang suatu variabel yang mencakup semua unsur yang menjadi ciri

utama variabel tersebut serta semacam petunjuk pelaksanaan caranya mengukur suatu variabel. Berikut ini definisi operasional variabel penelitian.



**Wiwin Kusniawati, 2012**

Pengaruh Kualitas Lingkungan Kerja Dan Komitmen Guru Terhadap Produktivitas Kerja Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Majalengka  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

## 1. Kualitas Lingkungan Kerja

Menurut Nitisemito (2001) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan sedangkan lingkungan kerja di sekolah menurut Seyfarth (2002) merupakan “*productive environment that enable employees to perform their jobs effectively and to experience psychological success while doing it*”, dengan memiliki 6 (enam) karektiristik yaitu: *continuous learning culture, supportive administrative leadership, opportunity to work collaboratively with, respect for people as individual, opportunity to use one’s knowledge and skill and to receive feedback on one’s performance, dan necessary resources to do the job.*

Sementara sebagai sebuah sistem sosial sekolah memiliki subsistem atau elemennya. Lingkungan internal sekolah merupakan kondisi, situasi, dan hal-hal memang berada di dalam lingkungan sekolah. Dimana elemennya mencakup dimensi: struktur, budaya, individu dan perilaku politik, sebagaimana yang dikemukakan Hoy & Miskel (2008:24), *behavior in fomal organization is influenced not only by structural and individual element but also by cultural and political elements.*

Adapun kualitas lingkungan kerja dalam penelitian ini adalah kondisi, situasi dan hal-hal yang berada di dalam sekolah yang ditekankan pada: struktur sekolah, individu, *supportive leadership*, fasilitas yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan, sehingga kondisi tersebut secara potensial mempengaruhi dalam pencapaian tujuan sekolah secara efektif.



**Wiwin Kusniawati, 2012**

Pengaruh Kualitas Lingkungan Kerja Dan Komitmen Guru Terhadap Produktivitas Kerja Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Majalengka  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu)

## 2. Komitmen guru

Komitmen Guru, komitmen mengadopsi dari definisi *Steers* (Suryana, 2008: 145) sebagai rasa identifikasi (bangga terhadap organisasi, yakin terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi), keterlibatan (berusaha sebaik mungkin dalam menjalankan tugas-tugas demi kepentingan organisasi), dan loyalitas (rasa memiliki yang tinggi/*sense of belonging* dan keinginan untuk tetap menjadi anggota organisasi yang bersangkutan) yang dinyatakan oleh seorang pegawai terhadap organisasi. Sementara menurut *Porter et al* (Armstrong, 2009:345) mendefinisikan “*commitment is the relative strength of the individual identification with, and involvement in a particular organization*”, bahwa komitmen sebagai kekuatan yang bersifat relatif dari individu dalam mengidentifikasi keterlibatan dirinya kedalam bagian dari organisasi.

Komitmen dalam penelitian ini adalah segala sesuatu hal yang lebih dari sekedar kesetiaan pasif terhadap sekolah. Komitmen dalam penelitian ini adalah daya penerimaan guru terhadap nilai-nilai organisasi dan tingkat keterlibatan serta loyalitasnya terhadap pekerjaan, sehingga komitmen menyiratkan hubungan dengan guru dan sekolah secara aktif dilihat dari: identifikasi, keterlibatan, loyalitas.

## 3. Produktivitas Kerja Guru

Dari beberapa pengertian produktivitas menurut para ahli dimana pengertian produktivitas dipandang dari sudut teknis yang membandingkan input dan outputnya seperti pengertian produktivitas menurut *Schermerhorn* (1993:8)

Wiwin Kusniawati, 2012

Pengaruh Kualitas Lingkungan Kerja Dan Komitmen Guru Terhadap Produktivitas Kerja Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Majalengka  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



bahwa: *“productivity is a summary measure of the quantity or quality of work performance with resource utilization considered. It can be measured at the level of the individual, group or organization”*. Produktivitas juga dapat dipandang dari sudut aspek sikap yaitu suatu sikap mental yang selalu berusaha dan mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini lebih baik dari hari kemarin dan esok harus lebih baik dari hari ini.

Sementara Produktivitas menurut Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia (Ardana dkk, 2012:207) dari sudut filosofis mengatakan bahwa *“produktivitas adalah suatu sikap mental yang selalu berusaha dan mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini lebih baik dari hari kemarin dan esok harus lebih baik dari hari ini, sementara dari sudut teknis dikatakan produktivitas adalah cara kerja hari ini lebih baik dari hari kemarin dan hasil kerja yang dicapai esok hari harus lebih baik dari yang diperoleh hari ini”*.

Produktivitas guru tidak hanya dipandang sebagai perbandingan atau rasio masukan dan keluaran saja melainkan kemampuan seorang guru yang memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan kerja ataupun mewujudkan sesuatu yang berguna bagi dirinya, penuh kreatif berwawasan jauh kedepan dan senantiasa berupaya mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dalam penelitian ini produktivitas kerja guru menitik beratkan pada pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh guru untuk mencapai prestasi-prestasi kerjanya.

### **C. Instrumen Penelitian Dan Pengembangan Instrumen**

**Wiwin Kusniawati, 2012**

Pengaruh Kualitas Lingkungan Kerja Dan Komitmen Guru Terhadap Produktivitas Kerja Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Majalengka  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Setelah dipaparkan mengenai definisi operasional selanjutnya adalah mengembangkan instrumen yang ditempuh melalui beberapa cara, yaitu (a) mendefinisikan operasional variabel penelitian, (b) menyusun indikator variabel penelitian, (c) menyusun kisi-kisi instrumen; (d) melakukan uji coba instrumen; dan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen.

Sehingga setelah memaparkan definisi operasional ketiga variabel tersebut, berikut disajikan beberapa indikator hasil penjabaran ketiga variabel tersebut, yang selanjutnya indikator tersebut akan menjadi indikator penelitian yang akan dijadikan sebagai bahan untuk membuat kisi-kisi dan landasan dalam menyusun instrument, alur penyusunan sampai menjadi angket penelitian (kisi-kisi penelitian terlampir pada lampiran-1 & instrumen penelitian lampiran -2 s/d lampiran -4).

## **D. Lokasi, Populasi Dan Sample Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah di SMK baik negeri ataupun swasta yang ada di Kabupaten Majalengka. Jumlah SMK yang ada di Kabupaten Majalengka baik negeri maupun swasta berdasarkan informasi Dinas Pendidikan Kabupaten Majalengka berjumlah 40 (empat puluh) sekolah (tabel 3.5 terlampir).

Pemilihan lokasi penelitian di SMK yang ada di Kabupaten Majalengka dengan alasan bahwa peneliti adalah staf pengajar di SMK Negeri Talaga, Kabupaten Majalengka, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi setiap sekolah untuk mendapatkan gambaran dalam menciptakan lingkungan kerja yang

harmonis, dinamis serta produktif yang mendukung guru untuk bekerja lebih baik. Dan bermanfaat bagi guru untuk mendorong guru lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaannya.

## **2. Populasi Penelitian**

Arikunto (2010:173), memberikan pengertian tentang populasi, yaitu keseluruhan subjek penelitian. Sementara menurut Sugiyono (Riduwan, 2010:54) memberikan pengertian bahwa: “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dari definisi di atas, maka dalam penelitian ini yang jadi populasi sebagai unit analisis penelitian adalah SMK baik negeri maupun swasta yang ada di Kabupaten Majalengka sebanyak 40 (empat puluh) sekolah dengan jumlah guru sesuai dengan catatan Dinas Pendidikan Kabupaten Majalengka baik PNS maupun honorer sebanyak 1.501 orang yang tersebar pada 19 Kecamatan (Lampiran -5).

## **3. Sampel Penelitian**

Arikunto (2010:174) mengatakan bahwa: “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.Selanjutnya disebutkan oleh Riduwan (2010:5) dikatakan “sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang di ambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi”. Bila populasi penelitian besar dan tidak memungkinkan semua populasi dijadikan sumber penelitian maka dapat disiasati dengan mengambil sebagian dari populasi yang dianggap

mewakili menurut ketentuan tertentu dan diambil datanya oleh peneliti dsalam melakukan penelitian.

Agar representatif dalam penarikan sampel dalam penelitian ini diupayakan setiap subjek memiliki peluang yang sama, penarikan sampel didasarkan pada teori peluang atau yang disebut *probability samples*. Sampel berpeluang (*Probability Sampling*) menurut Riduwan (2010:57) adalah penarikan sampel dimana pemilihan elemen dari populasi yang akan dimasukan di dalam sampel didasarkan pada nilai-nilai peluang yang sama.

Arikunto (1996: 107) mengemukakan bahwa: Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

Berdasarkan batasan tersebut, dengan memperhatikan ketersebaran SMK di Kabupaten Majalengka yang ada di setiap kecamatan dengan jumlah yang berbeda, maka penentuan sampel penelitian ini dilakukan dengan teknik *cluster sampling* (penarikan sampel area).

Teknik penarikan sampel area ini, menurut Sugiono (2009:83) digunakan bila populasi berstrata tetapi kurang proporsional, sehingga penarikan sampel berdasarkan wilayah persebaran populasi yang dikombinasikan dengan penarikan sampel bertingkat.

Teknik penarikan sampel area ini sesuai dengan keberadaan SMK di Kabupaten Majalengka berdasarkan perolehan nilai Ujian Nasional (UN) yang

menunjukkan adanya SMK yang belum memiliki lulusan (kelompok 3) sebanyak 9 (sembilan) SMK dan tersebar di 8 kecamatan, SMK yang memiliki perolehan nilai UN kurang dari 30,00 (kelompok 2) sebanyak 6 (enam) SMK tersebar di 5 kecamatan, serta SMK dengan perolehan nilai UN di atas 30,00 (kelompok 1) sebanyak 25 SMK dan tersebar di 15 kecamatan ( lampiran -5).

Dengan menetapkan bahwa agar setiap kecamatan terwakili secara proporsional dan kelompok populasi pun terwakili, maka penarikan sampel dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

- 1) Penetapan jumlah SMK yang dijadikan sampel sebanyak 22 sekolah dengan masing-masing kecamatan dapat terwakili.
- 2) Penetapan jumlah sampel guru pada ke 22 SMK tersebut sebanyak 151 orang yang ditetapkan dengan mengacu pada pendapat arikunto dengan menetapkan 15% dari jumlah populasi sehingga jumlah responden adalah sebagai berikut:.

$$\text{Populasi} \times 10\% = 1.501 \times 10\% = 150.1 \approx 151 \text{ responden}$$

Besarnya sampel penelitian yang ditetapkan, tampak pada lampiran -6.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Menentukan dan Menyusun Alat Pengumpul Data**

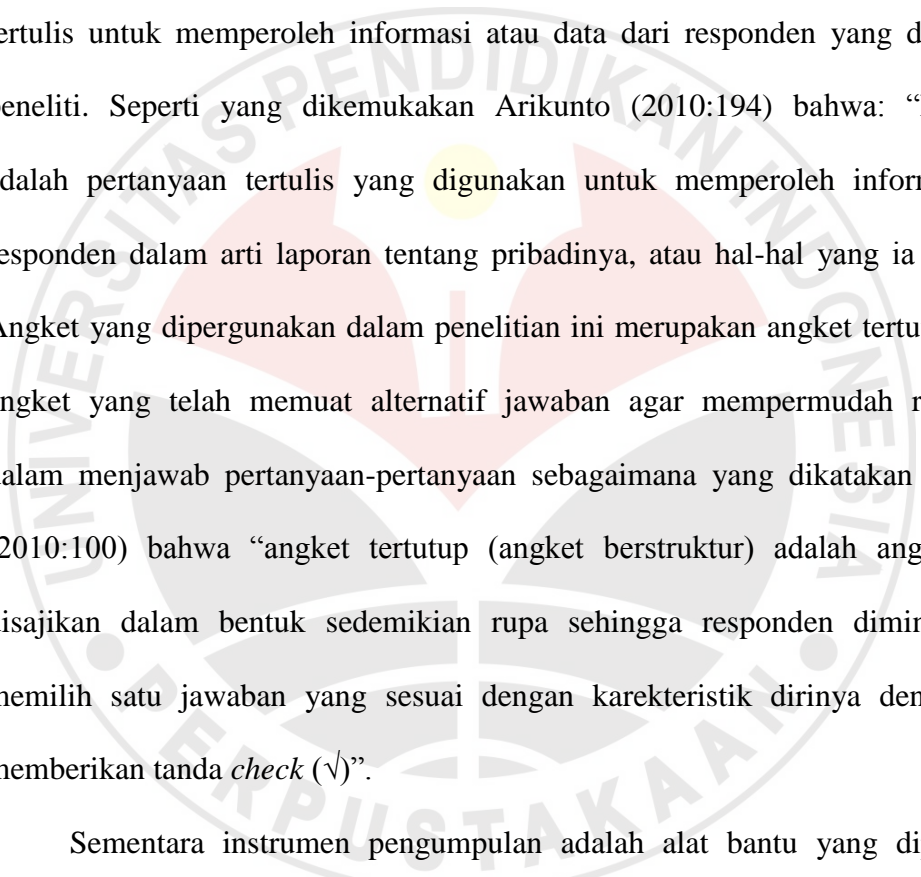
Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data (Akdon & Hadi, 2005:130).

Teknik pengumpulan data erat kaitannya dengan cara atau langkah yang ditempuh

**Wiwin Kusniawati, 2012**

Pengaruh Kualitas Lingkungan Kerja Dan Komitmen Guru Terhadap Produktivitas Kerja Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Majalengka  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dalam pengumpulan data dengan menentukan teknik pengumpulan data mana yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan reliabel.

Alat pengumpul data dalam penelitian ini dengan menggunakan adalah angket atau kuesioner. Angket merupakan daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis untuk memperoleh informasi atau data dari responden yang diperlukan peneliti. Seperti yang dikemukakan Arikunto (2010:194) bahwa: “kuesioner adalah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Angket yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup, yaitu angket yang telah memuat alternatif jawaban agar mempermudah responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sebagaimana yang dikatakan Riduwan (2010:100) bahwa “angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda *check* (√)”.

Sementara instrumen pengumpulan adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto, 2010:98). Jadi instrument merupakan daftar pertanyaan yang menjadi kunci utama dalam menggali informasi mengenai lapangan yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian yaitu mengenai pengaruh kualitas lingkungan kerja dan komitmen guru terhadap produktivitas kerja guru Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Majalengka.

Pengembangan instrument penelitian dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Menyusun kisi-kisi penelitian
- b. Merumuskan butir-butir pertanyaan atau pernyataan (terlampir).
- c. Menetapkan kriteria penskoran untuk alternative jawaban, baik untuk variabel X1, X2 maupun variabel Y yaitu dengan menggunakan Skala 5 yang mengacu kepada skala *Likert*, menurut Riduwan (2010:93) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial

Dalam instrumen penelitian ini, setiap item instrumen memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dengan 5 (lima) opsi yang dijabarkan pada tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Alternatif Pilihan Jawaban Instrumen**

ALTERNATIF JAWABAN			SKOR
Kualitas Lingkungan Kerja	Komitmen Guru	Produktivitas Kerja Guru	
Selalu (Sl)	Selalu (Sl)	Selalu (Sl)	5
Sering (Sr)	Sering (Sr)	Sering (Sr)	4
Kadang-kadang (Kd)	Kadang-kadang (Kd)	Kadang-kadang (Kd)	3
Jarang (Jr)	Jarang (Jr)	Jarang (Jr)	2
Tidak Pernah (Tp)	Tidak Pernah (Tp)	Tidak Pernah (Tp)	1

- d. Melakukan uji coba instrument dan mengolahnya dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistik v.20* untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen pengumpul data.

- e. Instrumen yang valid dan reliabel langsung digunakan untuk pengumpulan data. Sedangkan item pernyataan atau pertanyaan yang tidak valid atau reliable ada yang diperbaiki atau dibuang.

## **2. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket**

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat validitas dan reliabilitas instrument, maka sebelum kegiatan pengumpulan data sebenarnya dilakukan, terlebih dahulu angket yang akan digunakan diujicobakan terhadap responden yang ditetapkan atau diluar responden yang telah disyaratkan dengan syarat memiliki karakteristik yang sama. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan kepada 17 responden, yaitu guru SMKN 9 Bandung. Data yang terkumpul melalui angket kemudian secara sistematis dihitung validitas dan reliabilitasnya.

### **a. Uji Validitas Instrumen**

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Menurut Arikunto (2010:211) bahwa sebuah instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Dengan demikian validitas instrument akan menunjukkan apakah instrument yang disusun valid atau layak untuk dijadikan sebagai pengumpul data. Validasi



per item dalam penelitian ini menggunakan rumus *Koefisien Korelasi Pearson Product Moment* (PPM) (Akdon & Hadi, 2004:144) yaitu:

$$r_b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

- $r_b$  = Koefisien Korelasi
- $\sum X$  = Jumlah skor item
- $\sum Y$  = Jumlah skor total (seluruh item)
- $n$  = Jumlah responden

Selanjutnya untuk mengetahui valid atau tidaknya tiap-tiap item instrumen, harga  $r_{hitung}$  masing-masing item yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  dengan  $n = 17$  dan taraf kesalahan ( $P$ ) 5 % yaitu sebesar 0,482.

Jika harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item instrumen tersebut dinyatakan valid, sebaliknya jika harga  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2010:126). Keseluruhan perhitungan validitas item instrumen penelitian ini dibantu dengan prosedur *correlation* pada program *SPSS Statistik v.20*.

#### **b. Uji Reliabilitas Instrumen**

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keajegan atau ketetapan serta menunjukkan tingkat keandalan sesuatu dari setiap item pertanyaan ataupun pernyataan yang digunakan. Dalam Arikunto (2010:221) mengatakan: “reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil tetap akan sama.

**Wiwin Kusniawati, 2012**

Pengaruh Kualitas Lingkungan Kerja Dan Komitmen Guru Terhadap Produktivitas Kerja Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Majalengka  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha* terhadap instrumen yang disusun, yaitu rumus korelasi Cronbach's Alpha (Arikunto, 2010:239).

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Metode ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0 (Arikunto, 2010:239), mengingat pembobotan skor pada instrumen dalam penelitian ini berbentuk skala 0 sampai 5.

Selanjutnya untuk mengetahui reliabel atau tidaknya instrumen, harga  $r_{11}$  yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  dengan  $n = 17$  dan taraf kesalahan (P) 5 % yaitu sebesar 0,482. Jika harga  $r_{11} > r_{tabel}$ , maka item instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Sebaliknya jika harga  $r_{11} \leq r_{tabel}$ , dinyatakan tidak reliabel (Arikunto, 2010:241). Keseluruhan perhitungan reliabilitas item instrumen penelitian ini dibantu dengan prosedur *reliability* pada program *SPSS Statistik v.20*.

## **F. Hasil Pengujian Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian**

### **1. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen**

Dengan menggunakan formula momen hasil kali Pearson seperti dikemukakan sebelumnya, instrumen penelitian yang diujicobakan pada 17 orang responden. Berdasarkan hasil perhitungan melalui prosedur *correlation* pada program *SPSS Statistics v.20*. Hasil uji validitas terhadap tiga variabel penelitian adalah sebagai berikut:

**Wiwin Kusniawati, 2012**

Pengaruh Kualitas Lingkungan Kerja Dan Komitmen Guru Terhadap Produktivitas Kerja Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Majalengka  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

**a. Uji Validitas Variabel Kualitas Lingkungan Kerja ( $X_1$ )**

Dari hasil uji validitas variabel  $X_1$  menunjukkan bahwa dua dari 45 item angket untuk variabel kualitas lingkungan kerja ( $X_1$ ) dinyatakan tidak valid, yaitu item 14 dan item 39. Kedua item tersebut selanjutnya direvisi. Hasil uji validitas tersebut dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Validitas Item variabel Kualitas Lingkungan Kerja ( $X_1$ )**

Item	R	Validitas (P=5%)	Item	R	Validitas (P=5%)	Item	r	Validitas (P=5%)
1	.522		16	.543		31	.611	
2	.614		17	.495		32	.738	
3	.826		18	.520		33	.553	
4	.657		19	.654		34	.721	
5	.606		20	.721		35	.612	
6	.660		21	.738		36	.654	
7	.562		22	.527		37	.543	
8	.600		23	.723		38	.495	
9	.871		24	.543		39	.432	Tidak valid
10	.486		25	.543		40	.486	
11	.612		26	.616		41	.600	
12	.553		27	.723		42	.562	
13	.495		28	.520		43	.871	
14	.352	Tidak valid	29	.495		44	.660	
15	.611		30	.527		45	.614	

**b. Uji Validitas Variabel Komitmen Guru ( $X_2$ )**

Sementara itu, hasil pengujian validitas item angket untuk variabel komitmen guru ( $X_2$ ) menunjukkan bahwa dua dari 35 item dinyatakan tidak valid, yaitu item 18 dan item 31. Kedua item tersebut selanjutnya direvisi. Hasil uji validitas tersebut dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas Item Variabel Komitmen Guru ( $X_2$ )**

Item	R	Validitas (P=5%)	Item	r	Validitas (P=5%)
1	.536		21	.504	
2	.504		22	.502	
3	.502		23	.489	

Wiwin Kusniawati, 2012

Pengaruh Kualitas Lingkungan Kerja Dan Komitmen Guru Terhadap Produktivitas Kerja Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Majalengka  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4	.489		24	.574	
5	.574		25	.493	
6	.493		26	.536	
7	.536		27	.574	
8	.504		28	.489	
9	.493		29	.536	
10	.502		30	.504	
11	.574		31	.482	Tidak valid
12	.489		32	.536	
13	.574		33	.493	
14	.493		34	.489	
15	.489		35	.536	
16	.502				
17	.493				
18	.471	Tidak valid			
19	.536				
20	.504				

c. Uji Validitas Variabel Produktivitas Kerja Guru (Y)

Hasil pengujian validitas item angket untuk variabel produktivitas kerja guru (Y) menunjukkan bahwa satu dari 40 item dinyatakan tidak valid, yaitu item 29. Item ini selanjutnya dihilangkan. Hasil uji validitas tersebut dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Item Variabel Produktivitas Kerja Guru (Y)**

Item	r	Signifikansi (P=5%)	Item	r	Signifikansi (P=5%)
1	.483		21	.707	
2	.656		22	.568	
3	.480		23	.501	
4	.591		24	.565	
5	.573		25	.783	
6	.497		26	.833	
7	.494		27	.734	
8	.514		28	.494	
9	.783		29	.156	Tidak valid
10	.501		30	.644	
11	.644		31	.514	
12	.568		32	.480	
13	.734		33	.497	
14	.833		34	.483	
15	.565		35	.480	
16	.707		36	.573	
17	.498		37	.591	
18	.740		38	.514	
19	.740		39	.644	

Wiwin Kusniawati, 2012

Pengaruh Kualitas Lingkungan Kerja Dan Komitmen Guru Terhadap Produktivitas Kerja Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Majalengka  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Item	r	Signifikansi (P=5%)	Item	r	Signifikansi (P=5%)
20	.498		40	.656	

Masing-masing item yang dinyatakan tidak valid pada variabel  $X_1$  dan  $X_2$  tersebut diperbaiki, sementara item yang tidak valid pada variabel Y dihilangkan. Hal ini dimaksudkan agar lebih efektif sebagai instrumen untuk penelitian ini. Instrumen hasil revisi ini dapat dilihat pada lampiran -7.

## 2. Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen

Sementara itu, pengukuran reliabilitas instrumen penelitian yang diujicobakan pada 17 orang responden tersebut, didasarkan pada kriteria signifikansi 95 % atau taraf kesalahan (P) 5%, yaitu sebesar 0,482. Proses perhitungannya, dimulai dari penyajian data hasil uji coba instrumen ke dalam bentuk tabel data induk, dan selanjutnya dilakukan pengolahan dengan bantuan prosedur *scale reliability* pada program *SPSS Statistics v.20*.

Dari hasil pengujian reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan formula Cronbach's Alpha ini menunjukkan bahwa instrumen dinyatakan reliabel pada tingkat signifikansi 95 % dengan harga  $r_{11}$  sebesar 0,621. Terlihat pada tabel 3.5 berikut:

**Tabel 3.5**  
**Reliabilitas Instrumen Penelitian ( $X_1, X_2, Y$ )**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.621	.612	3

## G. Teknik Pengelolaan & Analisis Data

Wiwini Kusniawati, 2012

Pengaruh Kualitas Lingkungan Kerja Dan Komitmen Guru Terhadap Produktivitas Kerja Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Majalengka  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Teknik pengelolaan data dilakukan agar data yang telah terkumpul mempunyai arti dan dapat ditarik kesimpulan sebagai suatu jawaban dari permasalahan yang diteliti. Langkah-langkah pengelolaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Persiapan**

- a. Seleksi angket, data yang terkumpul kemudian dicek kelengkapan instrument yang disebar, hal ini penting untuk meyakinkan bahwa data-data yang telah terkumpul memenuhi persyaratan lebih lanjut.
- b. Tabulasi data, yaitu merekap semua jawaban responden kedalam sebuah tabel, kemudian dilakukan perhitungan sesuai dengan kebutuhan analisis selanjutnya.

## 2. Pengolahan Data

Dalam tahapan ini dilakukan pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil. Pada tahapan ini langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut

### a. Menghitung Kecenderungan Responden

Teknik ini digunakan untuk mencari gambaran kecenderungan antar variabel atau untuk menggambarkan keadaan kecenderungan komitmen, motivasi kerja dan produktivitas kerja guru, sekaligus untuk menentukan kedudukan setiap indikator dengan menggunakan rumus *Weighted Means Scored* (WMS) yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata skor responden

$x$  = Jumlah skor dari setiap alternatif jawaban responden

$n$  = Jumlah responden

Kemudian mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing, untuk menentukan dimana letak kedudukan variabel atau dengan kata lain menentukan arah dari masing-masing variabel tersebut. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan WMS ini adalah sebagai berikut:

1. Menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut, yaitu dengan memeriksa jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

2. Menentukan bobot nilai untuk setiap kemungkinan pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan, kemudian menentukan skornya.
3. Menghitung skor rata-rata dari setiap variabel untuk mengetahui kecenderungan umum dari setiap variabel penelitian.
4. Menentukan kriteria pengelompokan WMS untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban seperti pada tabel 3.6 berikut:

**Tabel 3.6**  
**Tabel Skala 5 (Didasarkan pada Skala Likert)**

ALTERNATIF JAWABAN			SKOR
Kualitas Lingkungan Kerja	Komitmen Guru	Produktivitas Kerja Guru	
Selalu (Sl)	Selalu (Sl)	Selalu (Sl)	5
Sering (Sr)	Sering (Sr)	Sering (Sr)	4
Kadang-kadang (Kd)	Kadang-kadang (Kd)	Kadang-kadang (Kd)	3
Jarang (Jr)	Jarang (Jr)	Jarang (Jr)	2
Tidak Pernah (Tp)	Tidak Pernah (Tp)	Tidak Pernah (Tp)	1

5. Mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing untuk menentukan dimana letak kedudukan setiap variabel, atau dengan kata lain kemana arah kecenderungan dari masing-masing variabel tersebut.

**Tabel 3.7**  
**Tabel Konsultasi Kecenderungan WMS**

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran		
		Variabel X <sub>1</sub>	Variabel X <sub>2</sub>	Variabel Y
4,00 - 5,00	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
3,00 - 3,99	Baik	Baik	Baik	Baik
2,00 - 2,99	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik
1,00 - 1,99	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Baik

### 3. Uji Persyaratan Analisis Data

Wiwin Kusniawati, 2012

Pengaruh Kualitas Lingkungan Kerja Dan Komitmen Guru Terhadap Produktivitas Kerja Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Majalengka  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



### a. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi data digunakan untuk mengetahui dan menentukan teknik statistik apa yang akan digunakan pada pengolahan data selanjutnya. Apabila penyebaran datanya normal maka akan digunakan statistik parametrik sedangkan apabila penyebarannya tidak normal maka akan digunakan teknik statistik non parametrik. Rumus yang digunakan untuk pengujian normalitas distribusi data digunakan rumus Chi Kuadrat:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fi}$$

Keterangan:

$X^2$  = Chi kuadrat yang harus dicari

$fo$  = Frekuensi hasil pengamatan

$fe$  = Frekuensi yang diharapkan

Langkah yang ditempuh dalam menggunakan Rumus Chi-Kuadrat tersebut adalah sebagai berikut:

- Membuat tabel distribusi frekuensi untk memberikan harga-harga yang digunakan dalam menentukan rentangan, kelas interval, panjang kelas, dan mencari rata-rata/simpangan baku.
- Menentukan batas bawah dan batas atas interval.
- Mencari angka standar (Z) sebagai batas kelas dengan rumus:  $Z = \frac{Xi - \bar{X}}{S}$

Keterangan:

$\bar{X}$  = rata-rata distribusi

$X_i$  = Skor batas kelas distribusi

S = Simpang Baku

- Mencari luas daerah antara O dengan Z (O-Z) dari tabel distribusi Chi-Kuadrat.
- Mencari luas tipe interval dengan cara mencari selisih luas O-Z kelas interval. Penentuan *z score* dalam pengolahan data penelitian ini dilakukan melalui prosedur *NPar Test Kolmogorov-Smirnov* pada program *SPSS Statistics v.20*.
- Mencari frekuensi yang diharapkan ( $E_i$ ) dengan cara mengalihkan luas tiap kelas interval dengan  $\sum f^2$  atau n.
- Mencari frekuensi pengamatan ( $f_o$ ) dengan cara mengisi frekuensi ( $f_i$ ) tiap kelas interval sesuai dengan bilangan pada tabel distribusi frekuensi.
- Mencari Chi-Kuadrat ( $X^2$ ) dengan memasukan harga-harga kedalam rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_1}$$

- Menentukan keberartian  $X^2$  dengan cara membandingkan  $X^2_{hitung}$  dengan  $X^2_{tabel}$  dengan kriteria distribusi data dikatakan normal apabila  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  dan distribusi data dilakukan tidak normal apabila  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ .

Proses pengolahan uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan prosedur *Generalized linier model Chisquare* pada program *SPSS Statistics v.20*. Sedangkan tabel konsultasi Chi Kuadrat yang digunakan bersumber dari Arikunto (2010:405).

## b. Uji Linieritas

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linieritas. Maksudnya apakah garis regresi antara variabel *independent* dan variabel *dependent* membentuk garis linier atau tidak.

Pengujian linieritas data penelitian dilakukan melalui proses pengujian dengan menggunakan formula analisis ragam atau analisis varian untuk menentukan nilai *Fisher* (F), atau yang dikenal dengan uji F.

Untuk mencari nilai-nilai tersebut, data tiap variabel yang telah dimasukkan ke dalam tabel induk, disusun rata-ratanya. Dari rata-rata tiap variabel ini selanjutnya diolah dengan prosedur *Tset Newvar=one* untuk mengetahui nilai *Fisher* (F) nya.

Pengujian linieritas hubungan antar variabel ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Hipotesis, yaitu:  
 Ho : Hubungan antar variabel berpola tidak linier  
 Ha : Hubungan antar variabel berpola linier
2. Mencari Jumlah Kuadrat Error ( $JK_E$ ), dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ EY^2 - \frac{(EY)^2}{n} \right\}$$

3. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok ( $JK_{TC}$ ), dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

4. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Tuna Cocok ( $RJK_{TC}$ ), dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

5. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Error ( $RJK_E$ ), dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

6. Mencari Nilai F(hitung), dengan rumus:  $F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$

7. Mencari Nilai F(tabel), dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{((1-\alpha)(dk_{TC}), (dk_E))}$$

8. Menentukan keputusan pengujian linieritas, dengan ketentuan: Jika,  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti linier, Jika,  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, berarti tidak linier (Riduwan, 2010:104).

Untuk mempermudah pengolahannya, pengujian linieritas ini dilakukan dengan bantuan program prosedur *Curve Estimation* pada program *SPSS Statistics v.20*. Sedangkan nilai tabel konsultasi yang digunakan bersumber dari Sudjana (2009: 186-187).

Pengujian linieritas data penelitian dilakukan melalui proses pengujian dengan menggunakan formula analisis ragam atau analisis varian untuk nilai Fisher (F), atau dikenal dengan uji F. Untuk mencari nilai-nilai tersebut, data tiap variabel yang telah dimasukkan ke dalam tabel induk, disusun rata-ratanya (lihat lampiran). Data rata-rata tiap variabel ini selanjutnya diolah dengan prosedur *Test Newvar=one* untuk mengetahui nilai Fisher (F) nya.

### c. Menguji Hipotesis Penelitian

#### 1) Pengujian adanya pengaruh antara variabel Kualitas Lingkungan Kerja ( $X_1$ ) terhadap Produktivitas Kerja Guru (Y)

Menguji korelasi antar variabel, dengan menentukan penerimaan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : tidak ada pengaruh antara kualitas lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja guru.

$H_a$  : ada pengaruh antara kualitas lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja guru.

Dengan menggunakan prosedur *Correlation* pada program *SPSS Statistics v.20* yaitu dengan formula *korelasi momen hasil kali Pearson* atau *Product Moment*.

$$r = \frac{\Sigma XY - N \cdot \bar{X} \cdot \bar{Y}}{\sqrt{(\Sigma X^2 - N \cdot \bar{X}^2)(\Sigma Y^2 - N \cdot \bar{Y}^2)}}$$

Dilanjutkan dengan uji signifikansi menggunakan formula uji t

(Sugiyono,2008:259) berikut:  $t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_1^2}}$

$t$  = hasil uji t  
 $n$  = banyaknya subjek  
 $r_1^2$  = koefisien korelasi

Nilai  $t_{hitung}$  dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada derajat kebebasan,  $dk = n - 2$  dan tingkat kepercayaan 95%, dengan ketentuan. Penarikan kesimpulan ditetapkan apabila nilai  $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, dan jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Wiwin Kusniawati, 2012

Pengaruh Kualitas Lingkungan Kerja Dan Komitmen Guru Terhadap Produktivitas Kerja Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Majalengka  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Analisis selanjutnya adalah menghitung persamaannya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi atau dirubah-rubah (Sugiyono, 2009:261)

Adapun persamaan regresi yang dimaksud adalah:

$$\hat{Y} = a + b X, \text{ Dimana;}$$

$\hat{Y}$  = Nilai yang diprediksikan

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisien regresi

$X$  = nilai variabel independen

Untuk mencari nilai  $a$  dan  $b$  pada persamaan regresi, dengan menggunakan rumus

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{N\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{N\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{N\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Sugiyono, 2009:262)

Kemudian menentukan koefisien determinasi dengan mencari nilai korelasi antar variabel untuk menentukan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2005:250). Formula yang digunakan adalah rumus korelasi tata jenjang atau *rho-Spearman* (Arikunto, 2010:321).

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

$rho_{xy}$  = Koefisien korelasi tata jenjang (Spearman)  
 $D$  = *Difference* (bea antara jenjang tiap subjek)  
 $N$  = Banyaknya subjek

Dan dilanjutkan uji signifikansi dengan menggunakan rumus:

$$F_h = \frac{r^2/k}{(1 - r^2)/(n - k - 1)}$$

$r^2$  = koefisien korelasi  
 $k$  = jumlah variabel independen  
 $n$  = jumlah sampel (Sugiyono, 2009:266)

Kemudian nilai  $F_{hitung}$  dikonsultasikan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) pembilang =  $k$  dan ( $dk$ ) penyebut =  $(n-k-1)$  pada taraf signifikansi 95 % dengan ketentuan jika nilai  $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, dan jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $H_0$  ditolak.

## 2) Pengujian hipotesis adanya pengaruh antara variabel **Komitmen Guru ( $X_2$ ) terhadap Produktivitas Kerja Guru (Y).**

Pertama kali yang harus dilakukan adalah menguji korelasi antar variabel, dengan menentukan penerimaan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : tidak ada pengaruh antara komitmen guru terhadap produktivitas kerja guru.

$H_a$  : ada pengaruh antara komitmen guru terhadap produktivitas kerja guru.

Untuk menganalisis korelasi antara variabel komitmen guru ( $X_2$ ) dengan variabel produktivitas kerja guru (Y) digunakan prosedur *Correlation* pada program *SPSS Statistics v.20* yaitu dengan formula *korelasi momen hasil kali Pearson* atau *Product Moment*.

$$r = \frac{\Sigma XY - N. \bar{X}. \bar{Y}}{\sqrt{(\Sigma X^2 - N. \bar{X}^2)(\Sigma Y^2 - N. \bar{Y}^2)}}$$

Dilanjutkan dengan uji signifikansi menggunakan formula uji t

(Sugiyono,2008:259) berikut:  $t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_1^2}}$

$t$  = hasil uji t  
 $n$  = banyaknya subjek  
 $r_1^2$  = koefisien korelasi

Nilai  $t_{hitung}$  dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada derajat kebebasan,  $dk = n - 2$  dan tingkat kepercayaan 95%, dengan ketentuan. Penarikan kesimpulan ditetapkan apabila nilai  $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, dan jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Analisis selanjutnya adalah menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi atau dirubah-rubah (Sugiyono, 2009:261)

Adapun persamaan regresi yang dimaksud adalah:

$$\hat{Y} = a + b X, \text{ Dimana;}$$

$\hat{Y}$  = Nilai yang diprediksikan

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisien regresi

$X$  = nilai variabel independen

Untuk mencari nilai  $a$  dan  $b$  pada persamaan regresi, dengan menggunakan rumus

**Wiwin Kusniawati, 2012**

Pengaruh Kualitas Lingkungan Kerja Dan Komitmen Guru Terhadap Produktivitas Kerja Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Majalengka  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{N\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{N\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{N\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Sugiyono, 2009:262)

Kemudian menentukan koefisien determinasi dengan mencari nilai korelasi antar variabel untuk menentukan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2005:250). Formula yang digunakan adalah rumus korelasi tata jenjang atau *rho-Spearman* (Arikunto, 2010:321).

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

$rho_{xy}$  = Koefisien korelasi tata jenjang (Spearman)

$D$  = *Difference* (bea antara jenjang tiap subjek)

$N$  = Banyaknya subjek

Dan dilanjutkan uji signifikansi dengan menggunakan rumus:

$$F_h = \frac{r^2/k}{(1 - r^2)/(n - k - 1)}$$

$r^2$  = koefisien korelasi

$k$  = jumlah variabel independen

$n$  = jumlah sampel

(Sugiyono, 2008:266)

Kemudian nilai  $F_{hitung}$  dikonsultasikan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) pembilang =  $k$  dan ( $dk$ ) penyebut =  $(n-k-1)$  pada taraf signifikansi 95 % dengan ketentuan jika nilai  $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, dan jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $H_0$  ditolak.

### 3) Pengujian hipotesis adanya pengaruh variabel lingkungan kerja ( $X_1$ ) dan komitmen guru ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja guru ( $Y$ )

Wiwin Kusniawati, 2012

Pengaruh Kualitas Lingkungan Kerja Dan Komitmen Guru Terhadap Produktivitas Kerja Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Majalengka  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pertama kali yang harus dilakukan adalah menguji korelasi antar variabel, dengan menentukan penerimaan hipotesis sebagai berikut:

Ho : tidak ada pengaruh antara kualitas lingkungan kerja dan komitmen guru terhadap produktivitas kerja guru.

Ha : ada pengaruh antara kualitas lingkungan kerja dan komitmen guru terhadap produktivitas kerja guru.

Untuk menganalisis korelasi antara variabel kualitas lingkungan kerja ( $X_1$ ) dan komitmen guru ( $X_2$ ) dengan variabel produktivitas kerja guru ( $Y$ ) digunakan prosedur *Correlation* pada program *SPSS Statistics v.20* yaitu dengan formula korelasi momen hasil kali Pearson atau *Product Moment*.

$$r = \frac{\Sigma XY - N \cdot \bar{X} \cdot \bar{Y}}{\sqrt{(\Sigma X^2 - N \cdot \bar{X}^2)(\Sigma Y^2 - N \cdot \bar{Y}^2)}}$$

Dilanjutkan dengan uji signifikansi menggunakan formula uji t

(Sugiyono,2008:259) berikut:  $t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_1^2}}$

$t$  = hasil uji t  
 $n$  = banyaknya subjek  
 $r_1^2$  = koefisien korelasi

Nilai  $t_{hitung}$  dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada derajat kebebasan,  $dk = n - 2$  dan tingkat kepercayaan 95%, dengan ketentuan. Penarikan kesimpulan ditetapkan apabila nilai  $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, dan jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Analisis selanjutnya adalah menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi atau dirubah-rubah (Sugiyono, 2009:261), melalui prosedur *Regression* pada program *SPSS Statistics v.20*. Penggunaan formula ini dikarenakan analisis regresi yang dilakukan melibatkan lebih dari satu variabel bebas (Sudjana, 2009:62). Formula yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan:

- $y$  = Harga variabel Y yang diprediksikan  
 $a$  = Konstanta, apabila harga  $X = 0$   
 $b$  = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubaha terjadi pada X  
 $x$  = Harga Variabel X

Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- Mencari parameter  $b_1$

$$b_1 \Sigma x_1^2 + b_2 \Sigma x_1x_2 = \Sigma x_1y \quad \dots\dots\dots \text{I}$$

$$b_1 \Sigma x_1x_2 + b_2 \Sigma x_2^2 = \Sigma x_2y \quad \dots\dots\dots \text{II}$$

Disubstitusikan dengan menganggap  $a = 0$ :

- Mencari parameter  $b_2$

$$b_1 \Sigma x_1^2 + b_2 \Sigma x_1x_2 = \Sigma x_1y \quad \dots\dots\dots \text{I}$$

Mensubstitusikan nilai  $b_1$

- Mencari parameter  $a$

Mensubstitusikan nilai  $b_1$  dan  $b_2$  ke dalam rumus persamaan regresi:

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2$$

Maka diperoleh persamaan regresinya dengan mensubstitusikan ketiga parameter tersebut.

Kemudian menentukan koefisien determinasi dengan mencari nilai korelasi antar variabel untuk menentukan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2005:250). Formula yang digunakan adalah rumus korelasi tata jenjang atau *rho-Spearman* (Arikunto, 2010:321).

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

$rho_{xy}$  = Koefisien korelasi tata jenjang (Spearman)

$D$  = *Difference* (bea antara jenjang tiap subjek)

$N$  = Banyaknya subjek

Dan dilanjutkan uji signifikansi dengan menggunakan rumus:

$$F_h = \frac{r^2/k}{(1 - r^2)/(n - k - 1)}$$

$r^2$  = koefisien korelasi

$k$  = jumlah variabel independen

$n$  = jumlah sampel

(Sugiyono, 2009:266)

Kemudian nilai  $F_{hitung}$  dikonsultasikan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan derajat

kebebasan (dk) pembilang =  $k$  dan (dk) penyebut =  $(n-k-1)$  pada taraf signifikansi 95 % dengan ketentuan jika nilai  $F_{hitung} < nilai F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, dan jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $H_0$  ditolak.

Kemudian untuk mengetahui tingkat kekuatan korelasi dari masing-masing hasil hitungan korelasinya dikonsultasikan dulu dengan tabel interpretasi koefisien korelasi pada tabel 3.8 di bawah ini:

**Tabel 3.8**

Wiwin Kusniawati, 2012

Pengaruh Kualitas Lingkungan Kerja Dan Komitmen Guru Terhadap Produktivitas Kerja Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Majalengka  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

**Interpretasi koefisien Korelasi**

Koefisien Korelasi	Hubungan
$0,80 < r < 1,00$	Sangat kuat
$0,60 < r < 0,79$	Kuat
$0,40 < r < 0,59$	Cukup kuat
$0,20 < r < 0,39$	Rendah
$0,00 < r < 0,19$	Sangat rendah



**Wiwin Kusniawati, 2012**

Pengaruh Kualitas Lingkungan Kerja Dan Komitmen Guru Terhadap Produktivitas Kerja Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Majalengka  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)